

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN COMPETITIVE
ADVANTAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN
PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

LILIS SURYANI

212020241

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2024

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN COMPETITIVE
ADVANTAGE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN
PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Lilis Suryani

NIM : 212020241

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Lilis Suryani

NIM : 212020241

Konsentrasi : Keuangan

Judul : Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan dengan Competitive Advantage sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2024



Lilis Suryani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

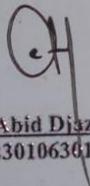
Judul : Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nama : Lilis Suryani
Nim : 212020241
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

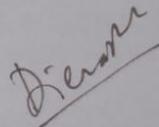
Diterima dan Disahkan
Pada 30, April 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.
NIDN : 0230106341



Dr. Dinarossi Utami, S.E., M.Si.
NIDN : 0220018901

Mengetahui
Dekan
a.n Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si.
NIDN : 02299057501

“MOTTO ”

“Jagalah Allah, niscaya engkau akan mendapatkannya di depanmu. Kenalilah Allah di waktu senggang niscaya dia akan mengenalimu di waktu yang susah. Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran dan kemudahan bersama kesulitan dan kesulitan bersama kemudahan”.

(HR. Hasan Shahih) (At-Tirmizi : 19)

“MOTTO”

“Sebaik-baiknya dunia dan akhirat adalah bersama ilmu”

(Hadits Mi'ah : 6)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua Orang Tua saya tercinta Ayah Zainal Arifin dan Ibu Nurlailah.**
- ❖ Ke Enam Saudara Saudari saya So Susi, Kak Aan, Bang Ijal, Kak Herlan, Dek Feri, dan Adik Bungsu saya Frengki.**
- ❖ Pembimbing I Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli., S.E., M.M. dan Pembimbing II Ibu Dr. Dinarossi Utami S.E., M.Si.**
- ❖ Kepada Diri Saya Sendiri**
- ❖ Kepada alamamater tercinta**

PRAKATA



Assamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah swt tuhan semesta alam yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan Judul **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan dengan *Competitive Advantage* sebagai variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini di gunakan untuk memenuhi tugas akhir dengan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Srata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih dengan penuh rasa tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua, ayah kebanggaan saya, kekuatan do'a ibu yang tiada hentinya terimakasih telah memberikan kepercayaannya kepada seorang anak perempuan kalian. sehingga kalian telah berjuang banyak dalam membiayai kuliah sampai selesai serta memberikan dorongan semangat dengan penuh cinta kasih sayang selama penulis menempuh pendidikan. Saya bangga dan sangat terharu kepada abah dan mak, terimakasih saya ucapkan sepanjang perjalanan hidupku.

Skripsi ini penulis masih banyak kekurangan dan kesalahan hal ini adalah keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak terlepas

dari dorongan, bimbingan, bantuan serta motivasi dari beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan dalam pembuatan skripsi saya, dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Dinarossi Utami, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi saya dengan penuh kesabaran dalam menghadapi saya.
5. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.E.,M.M selaku ketua penguji Skripsi dan Ibu Dr. Maftuha Nurahmi, S.E.,M.Si selaku anggota penguji skripsi saya.
6. Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E.,Ak.,M.M selaku Dosen Penelaah I dan Bapak Gumar Herudiansyah, S.E.,M.M selaku Dosen Penelaah II yang berkenaan memberikan telaah pada saat proposal dalam seminar usulan penelitian saya.
7. Bapak dan dosen pengajar serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

8. Keluarga tercinta saya terutama kedua orang tua saya, saudara saudari saya, dan keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan do'a untuk kelancaran skripsi saya.
9. Ucapan terimakasih banyak Kepada Almarhumah Tante Saya Tante Minarni yang Pertama kali Memberikan Dorongan kepada saya untuk menempuh kuliah ini, terima kasih kepada almarhumah nenek tercinta Zainubah yang selalu memberikan do'a kepada cucunya.
10. Ucapan terima kasih kepada ibu angkat saya yang berada di Bangka Belitung Ibu Sri, dan Bunda Nobi, terima kasih banyak atas kasih sayang selama 40 hari KKN di desa lubuk lingkuk desa penuh kenangan.
11. Kepada teman-teman saya dan Keluarga KKN Mas Bangka Belitung yang telah memberikan do'a dan dukungan, selama menyelesaikan kuliah saya. Kepada teman-teman saya (Muhammad Khairul, kak Kiki, kak Juan, mbak Mira, mbak Maryatul, mbak Rini, mbak Adillah, adek Sherly, mbak Hana, Miss Liza, ceng Nisa, Ulfa, Denny, Izari, Eza, teteh Yuni, bang acu).
12. Kepada seluruh temen-teman seperjuangan angkatan 2020 dan teman-teman konsentrasi keuangan yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada saya, kepada teman-teman seperjuangan saya (Riski Eko, Alisa, Gita, Iis, Intan, Pia, Imelda, Charyna, Anisa, Dewi, Anggi, Maretha, Melisa, Julia, Putri, Nana, Dea, Fuja, niken, irah, junawita, dea amanda) dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
13. Kepada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Ayahanda, Ibunda, Kakanda, Ayunda alumni kader IMM, Himpunan Mahasiswa

Program Studi Manajemen (HMPSM) dan Galeri Investasi BEI (GI BEI)
UMPalembang.

14. Terimakasih pada seseorang yang pernah memberikan dukungan, support, kebahagiaan saat proses menuju penyelesaian tugas ini, walaupun tidak menemani penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini sampai selesai.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak yang telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada mamfaat bagi pembacanya. Aamiin.

Palembang, 07 Februari 2024



Lilis Suryani

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN

HIPOTESIS

A. Landasan Teori	17
B. Penelitian Sebelumnya	34
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Operasional Variabel	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Data Yang Diperlukan	46
F. Metode Pengumpulan Dat	47
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan Hasil Penelitian	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	121
B. Saran	126

DAFTAR PUSTAKA127

LAMPIRAN129

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Sebelumnya	39
Tabel III.1 Variabel Penelitian	43
Tabel III.2 Operasional Variabel	44
Tabel III.3 Kriteria Sampel	45
Tabel IV.1 Nilai rata-rata ROA	59
Tabel IV.2 Nilai rata-rata VACA	62
Tabel IV.3 Nilai rata-rata VAHU	65
Tabel IV.4 Nilai rata-rata STVA	68
Tabel IV.5 Nilai rata-rata VAIC	71
Tabel IV.6 Nilai rata-rata DAR	74
Tabel IV.7 Nilai rata-rata DER	77
Tabel IV.8 Nilai rata-rata CA	80
Tabel IV.9 Hasil uji statistik deskriptif	82
Tabel IV.10 Hasil uji multikolinearitas	86
Tabel IV.11 Hasil uji heterokedastisitas	87
Tabel IV.12 Hasil uji autokorelasi	88
Tabel IV.13 Hasil uji regresi data persamaan 1	91
Tabel IV.14 Hasil uji regresi data persamaan 2	94
Tabel IV.15 Hasil uji secara simultan	100
Tabel IV.16 Hasil uji secara parsial	101
Tabel V.1 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Rata-rata Nilai Return On Asset	4
Gambar I.2 Grafik Rata-rata Nilai Value Added Capital Employed	6
Gambar I.3 Grafik Rata-rata Nilai Value Added Human Capital	7
Gambar 1.4 Grafik rata-rata nilai structural capital value added	8
Gambar 1.5 Grafik rata-rata nilai value added intellectual coefficient	9
Gambar I.6 Grafik Rata-rata Nilai Debt to Asset Ratio	10
Gambar I.7 Grafik Rata-rata Nilai Debt to Equity Ratio	11
Gambar 1.8 Grafik rata-rata nilai competitive advantage	12
Gambar II.1 Kerangka Pikir	40
Gambar IV.1 Hasil uji normalitas data	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal penelitian	129
Lampiran 2 Daftar Nama perusahaan sampel barang konsumen primer	130
Lampiran 3 Nama kriteria sampel perusahaan	133
Lampiran 4 Tabel distribusi t tabel	136
Lampiran 5 Surat izin penelitian	137
Lampiran 6 Surat aktivitas bimbingan usulan penelitian	138
Lampiran 7 Surat aktivitas bimbingan skripsi	139
Lampiran 8 Sertifikat hapalan AIK	140
Lampiran 9 Sertifikat pelatihan pengolahan bisnis	141
Lampiran 10 Sertifikat manajemen modal	142
Lampiran 11 Sertifikat pelatihan manajemen investasi	143
Lampiran 12 Sertifikat manajemen resiko keuangan	144
Lampiran 13 Sertifikat SPSS	145
Lampiran 14 Sertifikat aplikasi komputer	146
Lampiran 15 Sertifikat pengantar aplikasi komputer	147
Lampiran 16 Sertifikat KKNMAs	148
Lampiran 17 Sertifikat magang BPKB SUMSEL	149
Lampiran 18 Sertifikat webinar lokaryakelayakan bisnis	151
Lampiran 19 Sertifikat sekolah pasar modal	152
Lampiran 20 Sertifikat Apresiasi Galeri Investasi BEI UMP	153
Lampiran 21 Sertifikat Magang Phillips sekuritas cabang Palembang	154
Lampiran 22 Sertifikat DAD PK IMM FEB	155

Lampiran 23 Sertifikat DAM PC IMM Jakarta Pusat	156
Lampiran 24 Sertifikat DIKSUSWATI Nasional	157
Lampiran 25 Sertifikat apresiasi peserta webinar LPDPA	158
Lampiran 26 Turnitin	159
Lampiran 27 Lembar perbaikan skripsi	160
Lampiran 28 Surat Bukti Lunas Pembayaran	161
Lampiran 29 Karya ilmiah	162
Lampiran 30 Biodata penulis	163

ABSTRAK

Suryani Lilis/212020241/2024/Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal dengan *Competitive Advantage* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)/Manajemen Keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah *Intellectual Capital* (VACA, VAHU, STVA, VAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan 2) Apakah struktur modal (DAR,DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan 3) Apakah *competitive advantage* mampu memoderasi pengaruh terhadap kinerja keuangan 4) Apakah *competitive advantage* mampu memoderasi pengaruh antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan 5) Apakah *competitive advantage* mampu memoderasi pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer di bursa efek indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Terdapat delapan variabel digunakan, yaitu *value added capital employed*, *value added human capital*, *structure capital value added*, *value added intellectual coefficient*, *debt to assest ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *competitive advantage*. Populasi penelitian ini 100 perusahaan dari tahun 2018/2022. Sampel yang digunakan sebanyak 265 perusahaan yang di pilih berdasarkan kriteria sampling. Data sekunder diperlukan sebagai dasar analisis, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi data persamaan 1 dan analisis regresi data persamaan 2. Hasil analisis menunjukkan 1) *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan 2) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia 3) *Cometitive advantage* (CA) terhadap kinerja keuangan (ROA) maka berpenagruh signifikan 4) *Cometitive advantage* mampu memoderasi hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan 5) *Cometitive advantage* mampu memoderasi hubungan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kata kunci : VACA, VAHU, STVA, VAIC, DAR, DER, ROA and CA

ABSTRACT

Suryani Lilis/212020241/2024/*the influence of intellectual capital and capital structure on financial performance with competitive advantage as a moderating variable in consumer non cyclicals indonesian stock exchange/financial manage*

The formulation of the problem in this research is 1) Does intellectual capital (VACA, VAHU, STVA, VAIC) have an effect on financial performance 2) Does capital structure (DAR, DER) have an effect on financial performance 3) Is competitive advantage able to moderate the effect on financial performance 4) Is competitive advantage able to moderate the influence of intellectual capital on financial performance? 5) Is competitive advantage able to moderate the influence of capital structure on financial performance in companies in the primary consumer goods sector on the Indonesian stock exchange. This research includes associative research. There are eight variables used, namely value added capital employed, value added human capital, structure capital value added, value added intellectual coefficient, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on assets and competitive advantage. The population of this research is 100 companies from 2018/2022. The sample used was 265 companies selected based on sampling criteria. Secondary data is needed as a basis for analysis, while the data collection technique is documentation. The analysis technique used is data regression analysis equation 1 and data regression analysis equation 2. The results of the analysis show 1) intellectual capital has a positive and significant effect 2) capital structure has a significant effect on financial performance (ROA) in primary consumer goods sector companies listed on the stock exchange Indonesia 3) Competitive advantage (CA) on financial performance (ROA) has a significant influence 4) Competitive advantage is able to moderate the relationship between intellectual capital and financial performance 5) Competitive advantage is able to moderate the relationship between capital structure and financial performance in primary consumer goods sector companies listed in Indonesia stock exchange.

Keywords: VACA, VAHU, STVA, VAIC, DAR, DER, ROA and CA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam dunia usaha terkait perusahaan baik internal maupun eksternal. Selain itu kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Antari, 2020). Penilaian kinerja keuangan ini sangat penting oleh perusahaan karena untuk mengetahui kinerja keuangan maka dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu (Angraeni, 2020).

Adapun tujuan penilaian Kinerja Keuangan antara lain, mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Mengetahui tingkat likuiditas penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi. mengetahui tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. mengetahui tingkat stabilitas usaha menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tepat waktu,

serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham (Hutabarat, 2020).

Pada saat menilai kinerja keuangan ada enam jenis rasio keuangan yang digunakan dalam dunia bisnis untuk membantu dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan yaitu: margin laba kotor adalah rasio yang mengukur jumlah sisa pendapatan yang tersisa setelah dikurangi harga pokok penjualan, digunakan untuk menunjuk sebagai persentase bagaian dari setiap dolar penjualan dapat di terapkan untuk menutupi biaya opsional perusahaan. Rasio modal kerja digunakan untuk menentukan aset bersih likuid organisasi yang tersedia untuk mendanai operasi. *Current ratio* untuk membantu menentukah apakah memiliki aset lancar yang cukup untuk menutupi atau membayar kewajiban lancar, *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018).

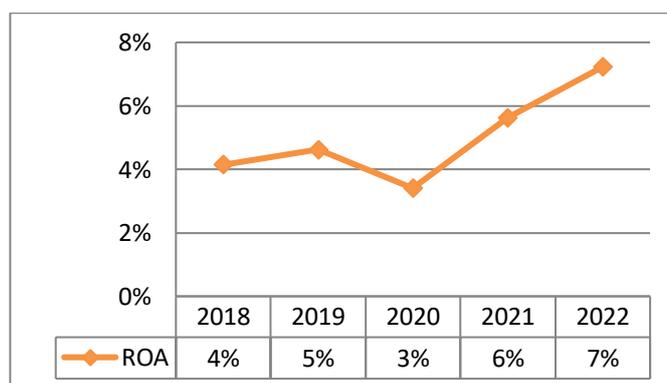
Adapun manfaat *current ratio* yaitu: mengukur kemampuan perusahaan kewajiban untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya di bayar, mengukur kemampuan perusahaan kewajiban jangka pendek artinya kewajiban yang berumur dibawah satu tahun, mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. *Inventory Turnover Ratio* digunakan untuk mengukur beberapa kali perusahaan menjual rata-rata persediaanya dalam satu tahun fiskal. leverage untuk menggambarkan berapa banyak utang yang digunakan untuk membeli aset. *Return on equity* digunakan untuk menganalisis efektivitas ekuitas, yang

pada gilirannya menghasilkan keuntungan bagi investor (Amalia, 2022). Adapun manfaat menggunakan *return on equity* (ROE) adalah memudahkan investor untuk melihat profitabilitas perusahaan, memprediksi prospek bisnis dimasa depan untuk melihat pertumbuhan perusahaan (Anggakaraya, 2021).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) saham Sektor Barang Konsumen Primer, Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-*Industrial Classification* (IC) bertujuan untuk memberikan panduan bagi para investor terkait kelompok perusahaan dengan eksposur pasar yang sejenisnya (Melani, 2021), tiga sektor meningkat yaitu sektor barang konsumen primer sebesar 0,58%, di ikuti sektor infrastruktur dan barang konsumen non primer yang masing-masing naik 0,42% dan 0,31%. Sedangkan sektor teknologi turun minus 2,19% dan 1,16%. Saham-saham yang mengalami penguatan terbesar yaitu CYBR, MUTU, OASA, BCIC, dan VKTR. Sedangkan saham-saham yang mengalami kelemahan terbesar yaitu FOLK, CRSN, GOTO, RELF, dan RAAM. Frekuensi perdagangan saham tercatat sebanyak 1.313.971 kali transaksi dengan jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 25,94 miliar lembar saham senilai Rp 9,23 triliun. Sebanyak 219 saham naik, 304 saham menurun dan 221 tidak bergerak nilainya (Heriyanto, 2023).

Saham emiten *Consumer non-Cyclicals* (Barang Konsumen Primer) punya potensi yang besar untuk bersinar. Secara sektoral, *IDX Consumer Non Cyclicals* di tahun 2022 tumbuh 7,89%. Di tahun 2023, *IDX* konsumen barang primer naik mencapai 0,59. Emiten yang bergerak di bisnis konsumsi

pokok (*Consumer Staples*) punya prospek yang positif di tahun 2023. Meski dihalangi laju inflasi yang tinggi, tapi emiten melihat di sektor ini punya daya tahan yang bisa mendorong kinerja yaitu dengan kenaikan upah minimum, kenaikan anggaran bantuan sosial, serta mulai di tahun politik. *Equity Research Analyst Phintraco Sekuritas*, tingkat konsumsi mulai kembali pulih kearah sebelum pandemi. Sebagai gambaran rata-rata Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) ditahun 2022 berada di 119,8 (Nanda, 2023). Maka untuk kesimpulannya adalah nilai saham barang konsumen primer memiliki daya saing dengan perusahaan lainnya di karenakan adanya kenaikan harga saham ditahun 2022 dengan tahun 2023, kemungkinan besar keunggulan kompetitif pada Sektor Barang Konsumen Primer bisa mencapai unggul dari perusahaan lain, bisa juga di lihat dari perhitungan nilai rata-rata yang di mana grafik tersebut mengalami tingkat kenaikan lebih tinggi.



Sumber Data : di olah oleh penulis, 2024

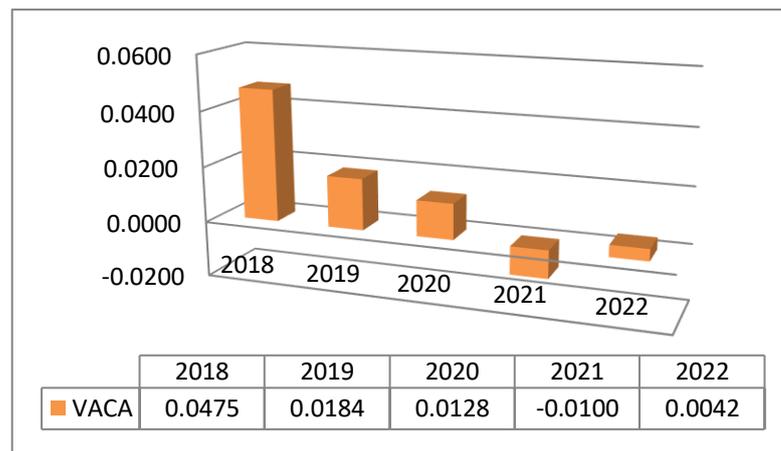
Gambar I.1

Grafik rata-rata *return on asset* (ROA)

Melihat dari perkembangan *return on asset* di olah oleh peneliti yaitu adanya perkembangan baik di setiap tahunnya yang di mana di tahun 2018 nilai *return on asset* 4% di tahun 2019 *return on asset* naik sebesar 5% dan di tahun 2020 mengalami penurunan jauh lebih tinggi sebesar 3% lalu naik kembali lebih tinggi di tahun 2021 sebesar 6% dan mengalami kenaikan kembali lebih tinggi di tahun 2022 sebesar 7%. Untuk itu dalam perkembangan nilai rata-rata setiap tahunnya berbeda yang mulanya nilai normal bahkan nilai tidak memiliki perubahan naik atau turun di tahun 2018 dan 2019, lalu mengalami penurunan kembali terjadi di tahun 2020, lalu naik kembali selama 2 tahun kedepan bahkan di tahun 2022 mengalami kenaikan yang tinggi.

Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di antaranya adalah *intellectual capital* dan struktur modal. Dalam upaya memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan, faktor pertama yang di teliti ialah *intellectual capital performance* (ICP). Pengelolaan ICP yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan (Ulum,2017). *Intellectual capital* adalah suatu sumber daya perusahaan yang berupa pengetahuan paling spesifik dan kompeten dalam meningkatkan potensi perusahaan melalui penambahan nilai (Gupta dan Rahman, 2020). *Intellectual capital* memiliki tiga komponen utama, yaitu *human capital* adalah kemampuan yang dimiliki oleh pegawai yang dapat di kontribusikan untuk terciptanya nilai tambah suatu perusahaan, *structure capital* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi proses perusahaan dalam upaya karyawan untuk menghasilkan bisnis secara keseluruhan,

relation capital adalah kemampuan perusahaan untuk berinteraksi dengan pihak luar, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan (Nicole, DKK, 2020).

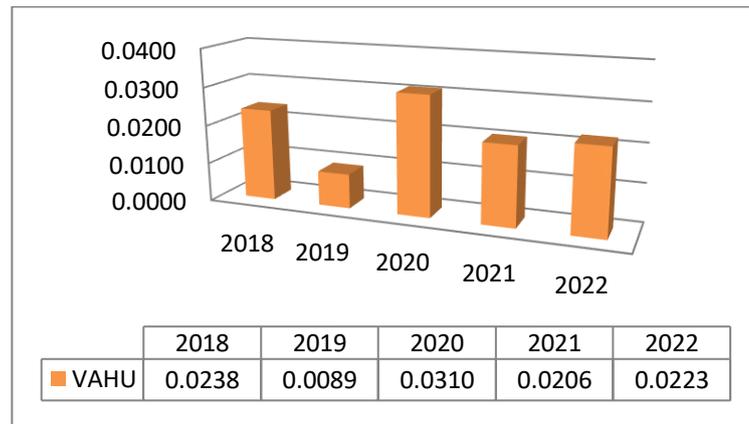


Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Gambar I.3

Perhitungan rata-rata nilai *value added capital employed* (VACA)

Dilihat dari tabel di atas bahwasannya nilai rata-rata pada *value added capital employed* mengalami ketidakstabilan nilai di setiap tahunnya, di tahun 2018 sebesar 0,0475 dan di lanjut mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 0,0184 lalu di tahu 2020 mengalami penurunan yang dengan angka nilai 0,0128, lalu di tahun 2021 tetap mengalami penurun yang lebih kecil sebesar -0,0100 bahkan di tahun 2022 mengalami kenaikan sedikit sebesar 0,0042. Maka di perkirakan bahwasannya nilai rata-rata tersebut dikatakan masalah yang akan di hadapi oleh perusahaan sektor barang konsumen primer.

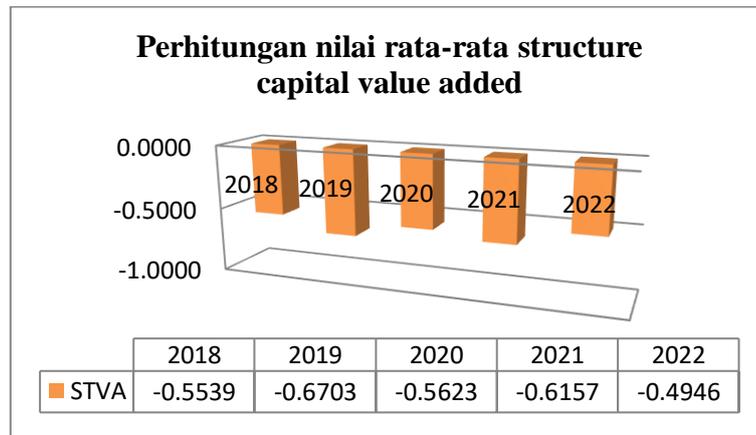


Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Gambar I.4

Nilai rata-rata perhitungan *value added human capital* (VAHU)

Value added human capital di tahun 2018 sebesar 0.0238 di tahun 2019 mengalami penurunan dengan nilai sebesar 0,0089 di tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,0310 dan di tahun 2021 mengalami penurunan dengan nilai sebesar 0,0206 bahkan di tahun 2022 mengalami kenaikan nilai sebesar 0,0223. Disimpulkan bahwa nilai rata-rata setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan nilai rata-rata, maka perusahaan harus lebih waspada terkait nilai rata-rata *intellectual capital*, diantaranya adalah nilai rata-rata *value added capital employed* dan *value added human capital*.

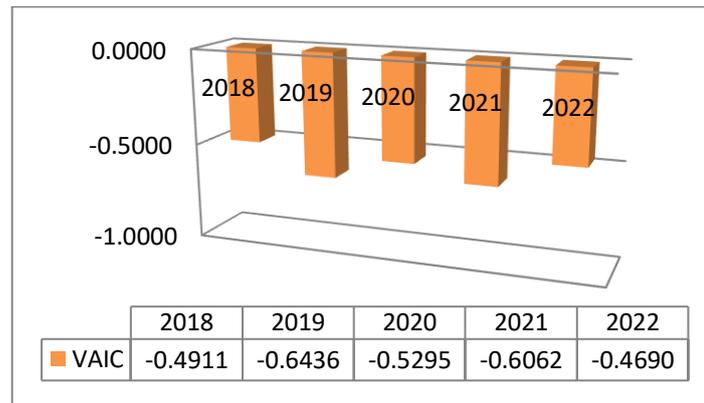


Sumber : data diolah oleh peneliti, 2024

Gambar I.4

Nilai rata-rata perhitungan *structure capital velue added* (STVA)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwasannya nilai STVA mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun ke tahunnya, ditahun 2018 sebesar -0,5539 pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar -0,6703 ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar -0,5623 di tahun 2021 terjadi kenaikan kembali sebesar -0,6157 dan di tahun 2022 terjadi penurunan nilai rata-rata perusahaan barang konsumen primer sebesar 0,4946 maka bisa disimpulkan bahwa terjadinya ketidak stabilan nillai rata-rata pada perusahaan tersebut.



Sumber : data diolah oleh peneliti, 2024

Gambar I.5

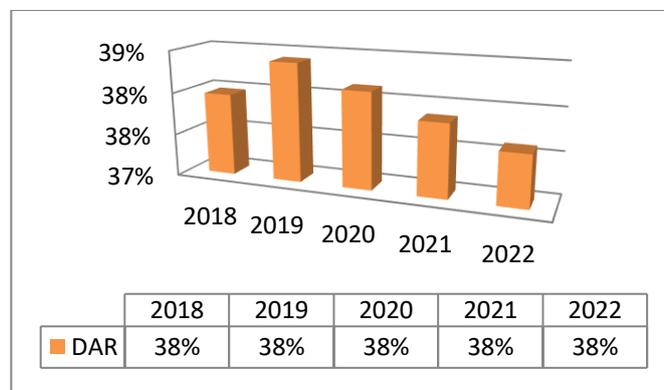
Nilai rata-rata perhitungan *value added intellectual coefficient*

(VAIC)

Pada tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata VAIC di setiap tahunnya dari data tersebut hampir sama dengan STVA terjadinya penurunan nilai rata-rata perusahaan dilihat dari tahun 2018 sebesar -0,4911 dan terjadi kenaikan di tahun 2019 sebesar -0,6436 di tahun 2020 terjadinya penurunan kembali sebesar -0,5295 dan di tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar -0,6062 dan di tahun 2022 terjadi penurunan sedikit lebih tinggi sebesar -0,4690 maka nilai rata-rata pada VAIC hampir sama seperti pada penelitian pada STVA sehingga dikatakan bahwa nilai rata-rata mengalami ketidakstabilan.

Sedangkan faktor berikutnya adalah struktur modal, struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2018:184). Struktur modal adalah jumlah dana yang

relatif besar dan terikat dalam jangka waktu panjang, sehingga lebih bersifat strategik bagi perusahaan. ada dua jenis indikator rasio struktur modal yang biasa di gunakan, antara lain: *Debt to asset ratio* merupakan perbandingan antara total utang dengan aset, digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas, digunakan untuk mengukur penimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (Bambang Sugeng, 2017). Dengan mengetahui komposisi struktur modal yang baik perusahaan dapat terhindar dari pada risiko-risiko yang dapat membuat perusahaan mengalami penurunan dalam pencapaian tujuannya (Nikita, 2018).



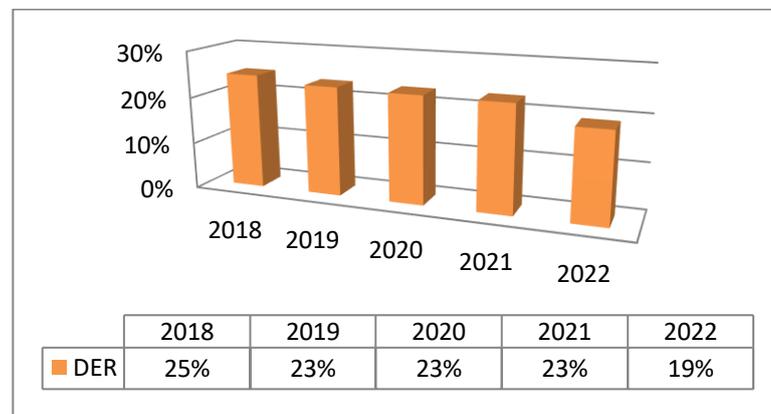
Sumber: diolah oleh peneliti, 2024

Gambar I.6

Perhitungan nilai rata-rata *debt to asset ratio* (DAR)

Dari tabel diatas di jelaskan bahwasannya nilai rata-rata struktur modal yang ada di *debt to asset ratio* (DAR) ditahun 2018 dengan angka 0.3823 sedangkan di tahun 2019 terjadi penurunan nilai 0.3864 bahkan di tahun 2020

berikutnya mengalami penurunan menjadi 0.3835 dan di tahun 2021 mengalami kenaikan kembali menjadi 0.3805 bahkan turun menjadi 0.3788 di tahun 2022. Dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata struktur modal *Debt to asset ratio* mengalami ketidakstabilan nilai rata-rata yang dimana terjadi kenaikan didua tahun, terjadi kembali penurunan di tahun terakhir maka struktur modal masih sangat perlu di perhatikan kembali terkait kinerja keuangan perusahaan apakah sudah baik dalam menggunakannya atau belum baik.

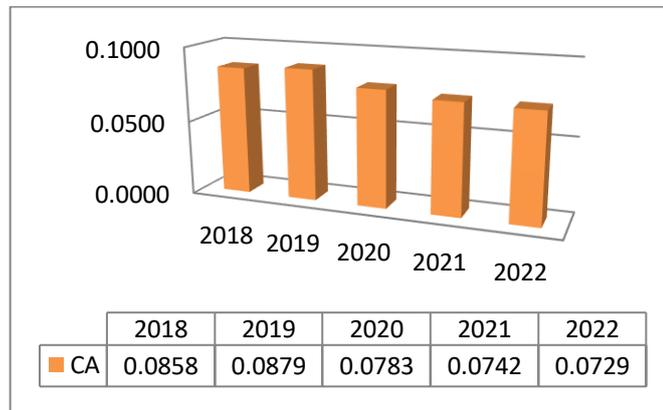


Sumber: di olah oleh peneliti, 2024

Gambar I.7

Perhitungan nilai rata-rata *debt to equity ratio* (DER)

Debt to equity ratio (DER) ditahun 2018 mencapai 0.2458 sehingga di tahun 2019 mengalami penurunan nilai rata-rata menjadi 0.2319 bahkan di tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 0.2282 di tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 0.2263 dan di tahun 2022 nilai rata-rata struktur modal menurun menjadi 0.1908 untuk itu struktur modal tidak stabil di setiap tahunnya, dengan adanya kinerja keuangan ini maka struktur modal mampu mempengaruhi nilai tambah kemungkinan besar mampu memperbaiki struktur modal yang tidak stabil.



Sumber : data diolah oleh peneliti, 2024

Gambar I.8

Perhitungan nilai rata-rata *competitive advantage* (CA)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk nilai rata-rata keunggulan kompetitif pada perusahaan juga terjadi penurunan ditahun 2018 sebesar 0,0858 ditahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 0,0879 dan ditahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 0,0783 dan di tahun 2021 terjadi penurunan 0,0742 dan di tahun terakhir penelitian ini terjadi penurun di tahun 2022 sebesar 0,0729.maka bisa di simpulkan bahwa keunggulan kompetitif terjadi ketidakstabilan dari segi nilai rata-rata perusahaan bahwakan di setiap tahunnya selalu menurun untuk itu perusahaan harus lebih memperhatikan lagi keunggulan kompetitif pada perusahaan.

Perusahaan seharusnya mempertimbangkan penyusunan dan pengembangan strategi yang memfokuskan keunggulan di berbagai aspek perusahaan. perusahaan juga seharusnya memperhatikan kinerja, sumber daya manusia sehingga lebih baik dari perusahaan lainnya. Oleh karena itu keunggulan kompetitif sangat penting bagi setiap perusahaan sehingga keunggulan

kompetitive dapat di artikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya, dengan adanya produk yang cepat bahkan mempunyai merek tertentu, memiliki karakter mutu yang lebih baik. *Competitive advantage* adalah suatu manfaat yang ada ketika perusahaan mempunyai dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang dilihat dari pasar targetnya lebih baik di bandingkan para kompetitor terdekatnya (Sudaryono, 2016).

Menurut hasil penelitian Atik hidayati dan Dwi ermayanti susilo (2022) dengan teknik analisis regresi linier berganda SPSS versi 20 bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *competitive advantage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan serta *competitive advantage* mampu memediasi hubungann antara *intellectual capital* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Untuk itu apakah pada penelitian ini dengan menggunakan SmartPLS memiliki hasil yang sama atau malah sebaliknya.

Apabila dapat mengelola dan memanfaatkan informasi secara efektif di pasar global maka akan memperoleh keuntungan kompetitif. Ketika keunggulan kompetitif ini mengacu pada keunggulan informasi maka dapat membantu sebuah perusahaan untuk mendapatkan modal (*lverage*) di pasar. *Human capital* adalah suatu yang menguntungkan karena sebagian besar pemimpin bisnis setuju bahwa itu hal yang benar untuk dilakukan. Tetapi mereka kurang memahami tentang bagaimana upaya *bottom line*. Untuk itu dapat disimpulkan bahwasannya keterkaitan antara *intellectual capital*, struktur modal terhadap kinerja keuangan

dengan *competitive advantage* ini yaitu apabila *intellectual capital*, struktur modal melalui *competitive advantage* maka kemungkinan besar *intellectual capital* dan struktur modal memiliki keunggulan kompetitif kinerja keuangan yang lebih baik. Untuk itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh *intellectual capital* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan dengan *competitive advantage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor barang konsumen primer** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konsep yang di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *intellectual capital* (VACA, VAHU, STVA, VAIC) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)?
2. Apakah struktur modal (DAR, DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)?
3. Apakah *competitive advantage* mampu memoderasi pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)?
4. Apakah *competitive advantage* mampu memoderasi pengaruh antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)?

5. Apakah *competitive advantage* mampu memoderasi pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* (VACA, VAHU, STVA, VAIC) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer di bursa efek indonesia (BEI).
2. Untuk menganalisis struktur modal (DAR, DER) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer di bursa efek indonesia (BEI).
3. Untuk menganalisis *competitive advantage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).
4. Untuk menganalisis *competitive advantage* mampu memoderasi pengaruh antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer di bursa efek indonesia (BEI).
5. Untuk menganalisis *competitive advantage* mampu memoderasi pengaruh antara struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumen primer di bursa efek indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai penerapan pengetahuan yang telah diterima dan di pelajari selama menempuh perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebagai media informasi, rekomendasi, serta sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan mengenai kinerja keuangan bahkan keunggulan bersaing perusahaan di masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya oleh pihak yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andirfa (2018) Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, “Suatu Kajian Terkait Belanja Modal, Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Aceh” (Edisi Pertama). Sulawesi:Mulia.
- Bions. (2023) Ketahui 11 Sektor Saham Utama di Indonesia dan Jenis Emitennya. BNI Sekuritas.
- Erisa (2023) Saham CMRY Bergerak di Bidang Aapa ?. Stockbit:Merissa.
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Media Mahardhika*, 20(2), 295-303.
- Febriyanti, L., Maidani, M., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(5), 1262-1266.
- Hariyanto. (2023) Bedah Saham CAMP di 2023, Layakkah Dikoreksi?. Jakarta Barat:PtAjaibSekuritasAsia.
- Hidayati, A., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2).
- Kusuma, A. K. I., & Suwandi, S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 168-182.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64-76.
- Maslacha, H., & Huda, K. (2023). Pengaruh Corporate Governance dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Competitive Advantage sebagai Variabel Moderasi. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(5), 378-388.
- Merliyana, R. D., Yudawisastra, H. G., & Qoriah, D. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 7(2), 88-97.
- Merida, P. D. (2021). Environmental Management Accounting, Competitive Advantage, Firm Performance: Indonesia's Manufacturing Sector. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 144-156.

- Muharam, D. R. (2017). Penerapan konsep resources-based view (RBV) dalam upaya mempertahankan keunggulan bersaing perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi*, 14(1), 82-95. 57
- Ngatno (2021) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Edisi 1). Semarang:Susanto
- Nurhayati, E., Arifin, B., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 1-25.
- Rahmidani, R. (2015). Penggunaan e-commerce dalam bisnis sebagai sumber keunggulan bersaing perusahaan. *Pengguna. E-Commerce dalam bisnis sebagai sumber keunggulan bersaing Perusah., no. c*, 345-352.
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 2(2), 86-95.
- Rochmadhona, B. N., Suganda, T. R., & Cahyadi, S. (2018). The competitive advantage between intellectual capital and financial performance of banking sector in ASEAN. *Jurnal keuangan dan Perbankan*, 22(2), 321-334.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2022). Pengaruh Competitive Advantage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan IDX LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 241-254.
- Surjaweni, (2022). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta:Pustakabarupress.
- Taruna, A. B. N. M., Hasanuh, N., & Sulistiyo, H. (2022). Pengaruh ROE, CR, DAN DER Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi DI BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Maneksi*, 11(1), 266-272.
- Theodora, J. N., Purwohedi, U., & Zakaria, A. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 164-183.